

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan pemecahan masalah yang ada di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dengan hasil yang maksimal.

PTK adalah sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional. PTK sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru berdasarkan permasalahan riil di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran dan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga proses pembelajaran dan perkembangan anak meningkat.

PTK mempunyai karakteristik : a) masalah yang diteliti adalah masalah riil, b) berorientasi pada pemecahan masalah, c) berorientasi pada peningkatan mutu, d) dilaksanakan beberapa siklus, e) didasarkan pada adanya tindakan, f) mempunyai konteks yang jelas, g) kolaboratif, h) reflektif.

Manfaat PTK secara akademis yaitu membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki mutu pembelajaran dalam jangka pendek.

Pada penelitian ini digunakan metode PTK dengan observasi interpretasi. Metode PTK menggunakan cara observasi interpretasi merupakan upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dalam PTK, observasi berkaitan dengan upaya pengumpulan data selama proses pelaksanaan tindakan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi yaitu :

3.1.1. Perencanaan Bersama

Rencana observasi perlu disusun bersama sehingga ada kesamaan persepsi antara observer (pengamat) dan observe (yang diamati). Penyesuaian persepsi tersebut dapat berkaitan dengan penetapan kriteria waktu, tempat observasi dan interaksi dengan anak.

3.1.2. Fokus

Fokus observasi adalah segala sesuatu yang menjadi titik incar dalam pelaksanaan observasi.

3.1.3. Penentuan Kriteria

Kriteria observasi adalah suatu patokan yang memperlihatkan rentang kategori terhadap munculnya indikator-indikator yang diamati.

3.1.4. Ketrampilan Mengobservasi

Dalam melakukan observasi perlu diperhatikan 3 hal yaitu : 1) menghindari kecenderungan untuk cepat membuat penafsiran, 2)

adanya ketertiban keterampilan antar pribadi, dan 3) kemampuan dalam merencanakan dan menyusun lembar observasi.

3.1.5. Umpan Balik

Umpan balik sebaiknya dilakukan secara terburu-buru didasarkan pada catatan hasil observasi yang lebih sistematis, teliti dan faktual serta diberikan tidak lebih dari 24 jam setelah observasi.

Untuk memperoleh gambar lengkap tentang pendekatan penelitian tindakan kelas ini, berikut akan diuraikan lebih lanjut.

3.1.1. Perencanaan

Masalah yang akan diteliti berkaitan dengan perkembangan bahasa anak, sehingga untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, maka guru fasilitator dan motivator memakai metode bermain. Siklus dilakukan sebanyak dua kali, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif.

Adapun perencanaan yang dimaksud adalah :

3.1.1.1. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3.1.1.2. Guru selektif dalam memilih dan memilih pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

3.1.2. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat di atas, guru dengan sungguh-sungguh menerapkannya dalam proses belajar mengajar di kelas.

3.1.3. Pengamatan

Selama proses pembelajaran peneliti mengamati perkembangan dan kegiatan yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, serta melakukan pencatatan semua hasil yang diperoleh sesuai realita lapangan.

3.1.4. Refleksi

Pada tahap ini guru melakukan identifikasi pembelajaran melalui perkembangan kemampuan anak dalam membaca kata dari tiap siklus yang telah dilakukan. Mengetahui kekurangan dan kelebihan pada pelaksanaan pembelajaran. Apabila pada pembelajaran pada siklus pertama ada kekurangan, maka ditutup pada siklus selanjutnya.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 23 berlokasi di Jalan Tembok Dukuh Butulan No. 7 Surabaya dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester I tanggal 7 sampai 11 September 2015.

3.3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah anak Kelompok B TK Aisyiyah 23 Surabaya tahun pelajaran 2015 – 2016. Jumlah anak dalam satu kelas sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan.

3.4. Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, penulis melakukan refleksi awal. Refleksi awal dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal. Refleksi awal dilakukan pada Kamis, 27 Agustus 2015 dan Jum'at, 28 Agustus 2015 dengan kompetensi pembelajaran membaca kata secara langsung. Dari observasi awal membaca kata tersebut dapat diketahui rerata tingkat kemampuan berbahasa anak melalui membaca kata sebesar 80% anak yang mampu berbahasa dengan baik serta memenuhi kriteria perkembangan minimal yang ditetapkan untuk pengembangan kemampuan membaca kata.

Dari hasil observasi dan diskusi yang dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran, teridentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam membaca kata. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut : (1) Anak belum memahami huruf keseluruhan, (2) Anak belum berani mengeluarkan suara keras karena takut salah, (3) Anak kurang konsentrasi dalam membaca kata.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data penulis menggunakan observasi dan dokumentasi. Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran membaca kata. Adapun penilaiannya dengan menggunakan skala tanda bintang yang diubah dengan angka sebagai skala rating penilaian observasi, tandanya antara lain :

- a. ☆ : Belum Berkembang (BB)
- b. ☆ ☆ : Mulai Berkembang (MB)
- c. ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- d. ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sangat Baik (BSB) (Depdiknas, 2010:11)

Untuk menghitung prosentase perkembangan anak digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Ketuntasan belajar
F = jumlah anak yang tuntas belajar
N = jumlah anak keseluruhan
(Arikunto, 2001) dalam Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (2001:208-209)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Penulis akan mendeskripsikan secara detail hasil observasi yang telah dilaksanakan. Data hasil observasi dianalisa dengan mendeskripsikan kegiatan anak dan peningkatan perkembangan membaca kata anak. Selanjutnya untuk mengetahui hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran diperoleh kriteria sebagai berikut :

80% - 100%	= sangat baik
66% - 79%	= baik
56% - 65%	= cukup
40% - 55%	= kurang baik
0% - 39%	= tidak baik

(Arikunto, 1993:246)